

GAMBARAN SANITASI SISTEM PENYEDIAAN AIR BERSIH DI RW 10 KELURAHAN JAGALAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2025

Nabila Maheswari¹, Bambang Suwerda², Haryono³, Rizki Kurniawan Saputra⁴

^{1,2,3} Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Email : nabillanew2019@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Sumur bor dengan pompa adalah jenis sumur yang dibangun dengan cara pengeboran tanah untuk mendapatkan sumber air yang lebih dalam, yang kemudian dipompa ke permukaan menggunakan alat pompa. Berdasarkan data yang diperoleh masyarakat wilayah binaan Puskesmas Pucangsawit sebagian warga menggunakan sumur sebagai sarana sanitasi. Penelitian ini dilakukan di RW 10 Kelurahan Jagalan karena ditemukannya kasus positif 5 sumur bor dengan pompa yang tercemar bakteriologis sehingga dari kondisi tersebut peneliti ingin meneliti apakah kondisi sumur bor dengan pompa memenuhi syarat atau tidak.

Tujuan : Mengetahui sanitasi sistem penyediaan air bersih di RW 10 Kelurahan Jagalan Kota Surakarta Tahun 2025.

Metode : Analisis dalam penelitian ini bersifat deskriptif univariat. Temuan dari pengamatan, penilaian, dan wawancara dianalisis dan disimpulkan berdasarkan hasil isian form IKL.

Hasil : Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) terhadap 50 unit sumur bor yang dilengkapi dengan pompa, dilakukan penilaian menggunakan metode evaluasi berbasis tujuh variabel risiko kontaminasi. Dari hasil evaluasi tersebut, diketahui bahwa 29 sumur memiliki skor risiko kontaminasi 14,28% termasuk dalam kategori rendah, sedangkan 21 sumur yang memiliki jumlah skor risiko kontaminasi 28,57% dengan kategori sedang. Demikian bahwa dari seluruh sumur yang dianalisis, tidak terdapat satu pun yang masuk dalam kategori risiko kontaminasi yang sangat tinggi.

Kesimpulan : Sanitasi sistem penyediaan air bersih yaitu sumur bor di lokasi penelitian memiliki tingkat kerentanan terhadap kontaminasi yang masih dalam batas dapat diterima.

Kata kunci : Air, Sumur bor dengan pompa, dan IKL

SANITATION OVERVIEW OF CLEAN WATER SUPPLY SYSTEM IN RW 10, JAGALAN DISTRICT, SURAKARTA CITY IN 2025

Nabila Maheswari¹, Bambang Suwerda², Haryono³, Rizki Kurniawan Saputra⁴

^{1,2,3} Departement of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Street. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Email : nabillanew2019@gmail.com

ABSTRACT

Background : A drilled well with a pump is a type of well that is built by drilling the ground to get a deeper water source, which is then pumped to the surface using a pump. Based on data obtained by the community in the Pucangsawit Health Center area, some residents use wells for sanitation facilities. This study was conducted in RW 10, Jagalan Village because positive cases of 5 drilled wells with pumps were found to be contaminated with bacteriological contamination, so from this condition the researcher aimed to assess whether the condition of the drilled well with pumps met the requirements or not.

Objective : To assess the sanitation of the clean water supply system in RW 10, Jagalan Village, Surakarta City in 2025.

Methods : The analysis in this study is descriptive univariate. Findings from observations, assessments, and interviews are analyzed and concluded based on the results of the IKL form.

Results : The results of the Environmental Health Inspection (IKL) of 50 units of drilled wells equipped with pumps were assessed using an evaluation method based on seven contamination risk variables. From the evaluation results, it was found that 29 wells had a contamination risk score of 14.28% included in the low category, while 21 wells had a contamination risk score of 28.57% in the moderate category. Thus, of all the wells analyzed, none were included in the very high contamination risk category.

Conclusion : The sanitation of the clean water supply system, namely drilled wells at the research location, has a level of vulnerability to contamination that is still within acceptable limits.

Keywords : Water, Borehole with pump, and IKL